



Warga Jogja Diminta Hindari Malioboro

JOGJA -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti meminta agar warga Kota Jogja menghindari kawasan Malioboro selama libur Lebaran Idul Fitri 1434H. Hal ini untuk mencegah kemacetan arus lalu lintas di ikon wisata nomor satu di Kota Jogja.

Kepada sejumlah media, Senin (29/7) malam, usai buka puasa bersama, Haryadi mengakui antusiasme masyarakat untuk datang dan berlibur di Malioboro selama Ramadan

>> KEHAL 7

Warga Jogja

Sambungan dari hal 1

dan Lebaran cukup tinggi. Terlebih lagi momentum Lebaran menjadi ajang berkumpul keluarga setelah mendapat cuti bersama.

"Kalau bisa jika tidak terlalu penting, tolong hindari Malioboro. Agar tidak terjadi kemacetan yang menumpuk. Ini untuk warga Kota Jogja," katanya di Rumah Makan Bumbu Desa.

Cuti bersama dimulai pada hari Jumat (2/8) dan Haryadi memprediksi puncak kepadatan akan dimulai Sabtu (3/8) dan Minggu (3/8). Pada saat puncak kepadatan, arus lalu lintas di Malioboro macet dan kantong-kantong parkir dipenuhi kendaraan roda dua dan empat.

Suasana Malioboro saat Lebaran tidak hanya dipadati warga Jogja, tapi juga wisatawan domestik dari luar kota. Kondisi ini diperparah oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) musiman yang menggelar pasar tiban di sepanjang kawasan Titik Nol Kilometer.

Tindak PKL

Walikota mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan mengambil langkah tegas

jika PKL mengganggu kenyamanan pengunjung Malioboro. "Saya menyadari itu, PKL sering bertambah banyak saat Lebaran. Kami akan menindak tegas jika dirasa PKL sudah mengganggu kenyamanan," ujarnya.

Untuk mengantisipasi arus mudik dan arus balik Lebaran, selain menyiapkan posko, Pemkot akan membuka layanan kesehatan 24 jam. Sejumlah rumah sakit dan Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap akan disiagakan.

"Kita akan siagakan, mulai H-7 sampai H+7. Sejumlah rumah sakit dan Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap akan dibuka," tandasnya.

Wakil Walikota (Wawali) Jogja Imam Priyono DP MSi kepada *Bernas Jogja* mengatakan untuk meningkatkan keamanan selama Lebaran, Pemkot menggiatkan kegiatan sambang kampung. Kegiatan ini diharapkan dapat menekan angka tindak kejahatan pencurian selama Lebaran.

"Bagi yang ingin pulang, dan meninggalkan rumah dalam keadaan kosong, mohon memberitahukan kepada tetangga, RT, RW sampai kapan akan pulang," terangnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005